

**PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI DESA KASONGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Dinar Wahyudati
12812141021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI DESA KASONGAN**

SKRIPSI

Oleh:
Dinar Wahyudati
12812141021



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 5 April 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Isroah".

Isroah, M.Si.
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

“PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA KASONGAN”

yang disusun oleh:

Dinar Wahyudiat
12812141021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 10 Mei 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak	Ketua Penguji		9 - 06 - 17
Isroah M.Si	Sekretaris Penguji		9 - 06 - 17
Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc	Penguji Utama		8 - 06 - 17

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinar Wahyudati

NIM : 12812141021

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Maret 2017

Penulis



Dinar Wahyudati

NIM. 12812141021

MOTTO

1. Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.
(Umar bin Khattab)
2. Do your best at any moment that you have. (Penulis)

PERSEMPAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa,
penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Bapakku tersayang Sutikno, yang selalu memberikan kasih sayang, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus berusaha meraih cita-citaku, mendengarkan keluh kesahku dan berusaha memenuhi semua kebutuhanku dalam keadaan sesulit apapun. Semoga harapan dan impian putrimu ini dapat terwujud dan menjadi alasan senyumanmu.
2. Ibuku tercinta Sutiarti, yang telah melahirkan aku di dunia ini, membekalkanku dan merawatku hingga saat ini, memberikan kasih sayang, memberikan nasihat, menjadi inspirasiku untuk mencapai puncak dan menghiburku saat goyah. Semoga harapan dan impian putrimu ini dapat terwujud dan menjadi alasan tangis harumu.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI DESA KASONGAN**

Oleh:
Dinar Wahyudiati
12812141021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan; (2) Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan; (3) Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode sensus menggunakan kuesioner dengan populasi sebesar 85 UMKM. Jumlah kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 75 UMKM. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan regresi analisis berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan koefisien regresi sebesar 0,769 pada signifikansi 0,000 dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar 8,280 $> 1,66543$. (2) Terdapat pengaruh positif Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan koefisien regresi sebesar 0,609 pada signifikansi 0,000 dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar 8,300 > 1.66543 . (3) Terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan nilai F hitung $> F$ tabel sebesar 50,772 $> 3,12$ dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Kinerja UMKM, Aspek Keuangan, Kompetensi SDM

**THE EFFECT OF FINANCIAL ASPECT AND HUMAN RESOURCE
COMPETENCE ON UMKM PERFORMANCE IN KASONGAN VILLAGE**

By:
Dinar Wahyudiati
12812141021

ABSTRACT

This purpose of the research to determine: (1) The effect of Financial Aspect on UMKM Performance in Kasongan; (2) The effect of Human Resource Competence on UMKM Performance in Kasongan; (3) The effect of Financial Aspect and Human Resource Competence all together on UMKM Performance in Kasongan.

The type of research used in this research is comparative causal. In this research, the data collection technique is a census questionnaire method by using a population of 85 UMKM. However, the number of questionnaires that could be processed is 75 population of UMKM. The data analysis techniques in this research are applied classic research process, simple linear regression analysis, and multiple regression analysis.

The results of the research are: (1) The Financial Aspect showed positive impacts to UMKM Performance in Kasongan with a regression coefficient of 0.769 on a 0.000 significance and t value $> t$ table of 8.280 > 1.66543 . (2) The Human Resource Competence showed positive impacts to UMKM Performance in Kasongan with a regression coefficient of 0.609 on a 0.000 significance and t value $> t$ table of 8.300 > 1.66543 . (3) The Combination of Financial Aspect and Human Resource Competence also showed positive impacts to UMKM Performance in Kasongan with F count $> F$ table at 50.772 > 3.12 with a significance value of 0.000.

Keyword: UMKM Performance, Financial Aspect, Human Resource Competence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan” dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan berdoa semoga Allah menambah kebaikan atas mereka khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Denies Priantinah, M.Si. Ak. CA., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi A 2012.
5. Isroah M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih atas motivasi, ilmu, bimbingan, serta masukan yang diberikan kepada penulis.
6. Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., Dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

7. Dosen dan seluruh Staf di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.
8. Kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, doa dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Andrean Mirza yang telah menemani dan memberikan semangat dalam mengerjakan penelitian.
10. Fauziyah Althaf, Hendrawan Qonit, Farida Masruroh dan Ridwan Suryo, terimakasih telah menemani berjuang bersama dalam proses ini.
11. Teman-teman Akuntansi A 2012 yang telah memberikan dorongan dan sumbangan pemikiran kepada penulis dan terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Maret 2017

Penulis

Dinar Wahyudiatu

NIM. 12812141021

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
PERSEJUTUAN DOSEN PERMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGATAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Kinerja UMKM	10

a.	Pengertian Kinerja UMKM	10
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	13
c.	Indikator Kinerja UMKM	14
2.	Aspek Keuangan.....	14
a.	Pengertian Aspek Keuangan	14
b.	Fungsi Aspek Keuangan.....	15
c.	Indikator Aspek Keuangan.....	16
3.	Kompetensi SDM.....	16
a.	Pengertian Kompetensi SDM.....	16
b.	Kategori Kompetensi SDM	17
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi SDM....	18
d.	Indikator Kompetensi SDM	21
B.	Penelitian yang Relevan	22
C.	Kerangka Berfikir.....	25
D.	Paradigma Penelitian.....	29
E.	Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31	
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
B.	Desain Penelitian	31
C.	Variabel Penelitian	32
D.	Definisi Operasioanal Variabel	32
E.	Populasi Penelitian	35
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	35

G. Instrumen Penelitian	35
H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	41
I. Metode Analisis Data	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Prasyarat.....	45
a. Uji Linearitas.....	45
b. Uji Multikolinieritas.....	46
c. Uji Heteroskedastisitas.....	47
3. Uji Hipotesis	47
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	48
b. Uji t	48
c. Analisis Regresi Berganda.....	49
d. Uji F	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Tempat Penelitian	51
B. Gambaran Umum Penelitian	51
C. Demografi Responden Penelitian.....	52
1. Identifikasi Responden Berdasarkan Usia	53
2. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
3. Identifikasi Responden Berdasarkan Jabatan.....	54
4. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	54

D. Statistik Deskriptif.....	54
1. Kinerja UMKM	55
2. Aspek Keuangan	57
3. Kompetensi SDM.....	60
E. Uji Asumsi Klasik	62
1. Uji Linearitas.....	62
2. Uji Heteroskedastisitas.....	63
3. Uji Multikolinearitas	63
F. Uji Hipotesis.....	64
1. Hipotesis 1.....	64
2. Hipotesis 2.....	66
3. Hipotesis 3.....	67
G. Pembahasan.....	70
H. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
1. Bagi UMKM di Desa Kasongan	77
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Skala Likert.....	36
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM	39
4. Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Keuangan.....	40
5. Hasil Uji Validitas Kompetensi SDM.....	41
6. Klasifikasi Reliabilitas	42
7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel	43
8. Kategori Indikator Variabel	45
9. Data Kuesioner Responden	52
10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
11. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
12. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatann	54
13. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
14. Ringkasan Statistik Deskriptif	55
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM	55
16. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kinerja UMKM.....	56
17. Distribusi Frekuensi Variabel Aspek Keuangan	58
18. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Aspek Keuangan	59
19. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi SDM	60
20. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kompetensi SDM.....	61

21. Hasil Pengujian Linieritas	62
22. Hasil Pengujian Heterokedastisitas	63
23. Hasil Uji Multikolinieritas	64
24. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 1	64
25. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 2	66
26. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 3	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	29
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM.....	56
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Data Kinerja UMKM.....	57
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Aspek Keuangan	58
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Aspek Keuangan.....	59
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi SDM.....	60
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kompetensi SDM.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	83
2. Rekap Data Penelitian	90
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	99
4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	107
5. Hasil Uji Prasyarat	113
6. Hasil Uji Hipotesis	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi perdagangan ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan (Richardson, Howarth, dan Finnegan, 2004).

UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Negara Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada sektor UMKM mencapai 96% (2012-2014) terhadap total tenaga kerja yang tersebar di sembilan sektor ekonomi Indonesia. UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40% serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non migas. Meski mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah.

Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM

lainnya. Hal ini memacu para pelaku UMKM agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik.

Kebanyakan pemilik UMKM tidak memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya cenderung bersifat konvensional karena kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen. Dalam penentuan harga produk sering hanya berorientasi pada kondisi umum di lingkungan industrinya dan tenaga kerja jarang diperhitungkan. Dengan demikian, mereka sering keliru dalam mengukur produktivitas usaha yang pada akhirnya bermuara pada kinerja usaha (Yusni, et al, 2009).

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas SDM, dan permodalan (Dharma, 2010). Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya.

Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Menurut Musran Minuzu (2010) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM,

aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012) yang menunjukkan bahwa aspek keuangan dan aspek SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati (2013) menyebutkan faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM.

Aspek keuangan merupakan aspek yang bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan, dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya sebuah usaha. Dari perspektif keuangan, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan, dari bagaimana sebuah unit usaha mencari sumber dana dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai usahanya dan bisa mensejahterakan pemiliknya. Dalam sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar tercipta kinerja yang baik pula.

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih *profesional*. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus

disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti *knowledge, skill, dan ability* dalam berwirausaha (Ardiana, *et al*, 2010).

Desa Kasongan merupakan kawasan sentra UMKM yang menghasilkan produk seni kerajinan gerabah di Kabupaten Bantul. Sampai saat ini jumlah UMKM yang ada di Desa Kasongan berjumlah 85. UMKM di Desa Kasongan fokus pada peningkatan mutu dan desain produk gerabah. Bagi pelaku UMKM di Desa Kasongan, peningkatan mutu dan desain produk sangat penting dalam menjaga loyalitas konsumen terhadap prosuk-produk yang dihasilkan oleh UMKM di Desa Kasongan. Mutu merupakan kesesuaian produk terhadap keinginan atau ekspektasi dari konsumen, sehingga mutu seringkali disamakan dengan kepuasan konsumen. Apabila mutu dapat tetap terjaga, maka kepuasan konsumen terhadap produk yang dihasilkan juga akan tetap terjaga. Hal tersebut diharapkan menjadi keunggulan kompetitif UMKM di Desa Kasongan untuk bersaing dengan kelompok UMKM yang lain. Namun terlalu fokusnya terhadap hal tersebut menyebabkan pemilik UMKM kurang memperhatikan aspek-aspek yang lain sehingga kinerja UMKM tidak stabil.

Permasalahan yang terjadi pada UMKM di Desa Kasongan adalah kinerja yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada di UPT Kasongan bahwa jumlah pendapatan dari penjualan naik turun setiap tahunnya (tahun 2013 sebanyak 9,9 miliar, tahun 2014 sebanyak 5,94

miliar, tahun 2015 sebanyak 11,55 miliar, tahun 2016 sebanyak 10,7 miliar). Jumlah penjualan yang naik turun disebabkan UMKM tidak bisa produksi dalam jumlah banyak karena terkadang pemilik UMKM kekurangan dana sehingga hanya memanfaatkan *budget* yang tersedia. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis , pemilik UMKM menyatakan bahwa tidak memperhatikan pengelolaan keuangan usaha sehingga untuk menambah produksi yang lebih variatif seringkali kekurangan biaya untuk operasional. Hal tersebut menyebabkan pemilik UMKM harus mengeluarkan biaya produksi dari uang pribadi, meminjam uang dari lembaga keuangan atau memilih untuk tidak menambah produksi barang dan pemilik UMKM tidak pernah mengetahui jumlah pertumbuhan modal ataupun jumlah laba usaha yang didapatkan. Hal lain yang menjadi masalah di UMKM Desa Kasongan adalah jumlah konsumen yang tidak bertambah. Pemilik UMKM di Desa Kasongan menyatakan bahwa jarang melakukan promosi ataupun iklan produk secara langsung atau lewat media.

Untuk mengatasi kinerja UMKM agar baik tentunya UMKM membutuhkan SDM yang berkualitas. SDM yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang bekerja di UMKM Kasongan. Namun pada kenyataannya banyak karyawan yang bekerja di UMKM tidak sesuai dengan kompetensinya sehingga menghambat proses produksi. Berdasarkan permasalahan dan kondisi UMKM yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aspek Keuangan**

**dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Jumlah penjualan barang setiap bulan tidak pasti. Hal ini dikarenakan jumlah barang yang diproduksi UMKM tidak pasti sebab tergantung jumlah *budget* yang ada.
2. Ketika ingin menambah produksi barang yang lebih variatif, seringkali UMKM di Desa Kasongan masih kekurangan biaya untuk operasional sehingga pemilik UMKM menutup kekurangan biaya dengan uang pribadi atau memilih untuk tidak menambah produksi barang.
3. Karyawan yang bekerja di UMKM tidak sesuai dengan kompetensinya sehingga menghambat proses produksi dan menyebabkan kinerja UMKM tidak optimal.
4. Jumlah konsumen setiap bulan tidak selalu meningkat sehingga jumlah barang yang diproduksi pun juga naik turun.
5. Semua UMKM di Desa Kasongan tidak mengetahui laba usaha pasti yang mereka dapatkan, namun mereka menjelaskan bahwa laba usaha yang mereka dapat setiap bulan tidak menentu. Kadang mendapat laba usaha yang tinggi, tetapi kadang juga mendapat laba usaha rendah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak meneliti semua faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Peneliti hanya mengambil dua faktor, aspek keuangan dan kompetensi SDM. Aspek keuangan dan kompetensi SDM merupakan variabel independen (bebas), sedangkan kinerja UMKM merupakan variabel dependen (terikat). Variabel-variabel tersebut dipilih karena didasarkan pada kondisi UMKM di Desa Kasongan yang diteliti, sehingga hasil penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang terjadi pada UMKM di Desa Kasongan tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan teori dan bukti yang ditemukan pada saat penelitian terdahulu serta berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada tiga pertanyaan yang dirumuskan pada permasalahan penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan?
3. Bagaimana pengaruh aspek keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.
2. Pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.
3. Pengaruh aspek keuangan dan kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, memperkuat penelitian terdahulu, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbanghan konseptual bagi peneliti yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Peneitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya tentang pengaruh aspek keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai aspek keuangan dan kompetensi SDM dalam kondisi seperti apapun untuk meningkatkan kinerja UMKM.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Kinerja UMKM

a. Pengertian Kinerja UMKM

UMKM merupakan sebuah entitas usaha yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah :

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang diakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahanan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, perseketuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga, terutama berdasar jumlah aset dan omset sebagaimana tercantum di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro
 - a) Aset kurang dari Rp 50.000.000,00 dan memiliki kekayaan bersih kurang atau sama dengan Rp 50.000.000,00.
 - b) Omset kurang dari Rp 300.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp 300.000.000,00
- 2) Usaha Kecil
 - a) Aset di atas Rp 50.000.000,00, di bawah atau sama dengan Rp 500.000.000,00 dan memiliki kekayaan bersih lebih Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 tidak termasuk bangunan tempat usaha.
 - b) Omset di bawah Rp 300.000.000,00, di atas atau sama dengan Rp 2.500.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahanan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00.

3) Usaha Menengah

- a) Aset kurang dari Rp 500.000.000,00, lebih atau sama dengan Rp 10.000.000,00 dan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Omset lebih dari Rp 2.500.000.000,00, kurang atau sama dengan Rp 50.000.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00.

Hasibuan (2002) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut Veithzal Rivai (2005) dalam kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Pengertian lain disampaikan oleh Helfert (dalam Srimindarti, 2004) bahwa kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau

prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.

Dari beberapa pengertian mengenai kinerja dan UMKM di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut Minuzu (2010) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal terdiri dari:

- 1)** aspek sumber daya manusia
- 2)** aspek keuangan,
- 3)** aspek teknik produksi atau operasional
- 4)** aspek pasar dan pemasaran.

Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

- 1)** Aspek kebijakan pemerintah
- 2)** Aspek sosial budaya dan ekonomi
- 3)** Aspek teknik produksi atau operasional
- 4)** Aspek peranan lembaga terkait

c. Indikator Kinerja UMKM

Kinerja adalah merujuk pada pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari kinerja yang telah diteliti oleh Minuzu (2010). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah:

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan modal
- 3) Penambahan tenaga kerja setiap tahun
- 4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran
- 5) Pertumbuhan keuntungan / laba usaha

2) Aspek Keuangan

a. Pengertian Aspek Keuangan

Pengertian keuangan menurut Lawrence J. Gitman dalam bukunya Principles of Managerial Finance menyatakan bahwa :

“Finance can be defined as the art and science of managing money. Virtually all individuals and organizations earn or raise money and spend or invest money. Finance is concerned with the process, institutions, markets, and instruments involved in the transfer of money among and between individuals, business, and governments.”

Maksud dari pernyataan di atas adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Sesungguhnya setiap individu dan organisasi menghasilkan uang dan membelanjakan atau menginvestasikan uang. Keuangan berhubungan dengan proses, institusi pasar dan instrument yang

terlibat dalam perpindahan atau transfer uang antar individu, bisnis, dan pemerintah.

Sedangkan menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2002:34) pengertian keuangan yaitu ilmu atau seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu, maupun antara bisnis dan pemerintah.

Martono Su dan D. Agus Harjito (2002:4) mengatakan bahwa keuangan atau dalam literature lain disebut pembelanjaan adalah sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Dari semua pengertian keuangan di atas maka dapat dijelaskan bahwa aspek keuangan adalah aspek yang di dalamnya terdapat pengelolaan uang yang meliputi penggunaan uang, darimana uang didapat dan pengelolaan asset sesuai tujuan usaha.

b. Fungsi Aspek Keuangan

Husein Umar (2005) menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan berfungsi untuk mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya sebuah rencana bisnis yang dimaksud. Menurut Sri Hartati (2010) pengelolaan keuangan berfungsi untuk kegiatan mencari dana

(*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba dan kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*).

c. Indikator Aspek Keuangan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pengukuran aspek keuangan ini dapat menggunakan indikator yang diambil berdasarkan penelitian Musran Munizu (2010), yaitu:

- 1) Modal sendiri
- 2) Modal pinjaman
- 3) Tingkat keuntungan dan akumulasi modal
- 4) Membedakan pengeluaran pribadi atau keluarga

3) Kompetensi SDM

a. Pengertian Kompetensi SDM

Kompetensi didefinisikan Mitrani et.al, (1992) dalam Ardiana, et al (2010) sebagai

"an underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion-referenced affective an or superior performance in a job or situation."

Artinya bahwa karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya.

Berangkat dari pengertian tersebut, kompetensi seorang individu merupakan sesuatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Sesuatu yang dimaksud bisa menyangkut motif, konsep diri, sifat,

pengetahuan maupun kemampuan atau keahlian. Kompetensi SDM yang berupa kemampuan dan pengetahuan bisa dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan motif kompetensi dapat diperoleh pada saat proses seleksi.

Sedangkan menurut Yati (2009) menyatakan bahwa kompetensi merupakan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai pekerjaan dan tugas pekerjaan. Dalam manajemen kinerja, kompetensi lebih berperan pada dimensi perilaku individu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan dengan baik. Penilaian kinerja yang sudah ada perlu dilengkapi dengan *skill* dan *knowledge*, yaitu komunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara analitis (Amstrong dan Celland, 1998 cit Yati, 2009).

Dari semua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM adalah karakteristik yang mendasar pada seseorang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan.

b. Kategori Kompetensi SDM

Menurut Michael Zwell (2000) ada lima kategori kompetensi, yaitu:

- 1) *Task achievement*, yaitu kategori kompetensi yang berhubungan dengan kinerja baik.

- 2) *Relationship*, yaitu kategori kompetensi yang berhubungan dengan komunikasi dan bekerja baik dengan orang lain dan memuaskan kebutuhannya.
- 3) *Personal attribute*, yaitu kompetensi intrinsik individu dan menghubungkan bagaimana orang berpikir, merasa, belajar, dan berkembang.
- 4) *Managerial*, yaitu kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan, pengawasan, dan mengembangkan orang.
- 5) *Leadership*, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang untuk mencapai maksud, visi dan tujuan organisasi.

Selain itu, Spencer dan Spencer (1993) menyusun sebagai *cluster* atau kelompok kompetensi dalam enam *cluster* sebagai berikut:

- 1) *Achievement and action*
- 2) *Helping human service*
- 3) *Impact and influence*
- 4) *Managerial*
- 5) *Cognitif*
- 6) *Personal effectiveness*

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi SDM

Menurut Michael Zwell (2000), kompetensi SDM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Untuk itu setiap orang harus berpikir positif tentang dirinya, maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berpikir ke depan.

2) Keterampilan

Dengan memperbaiki keterampilan, individu akan meningkat kepercayaannya dalam kompetensi.

3) Pengalaman

Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman. Diantaranya pengalaman dalam mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.

4) Karakteristik Kepribadian

Kepribadian bukan sesuatu yang tidak dapat berubah. Kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu.

Walaupun dapat berubah, kepribadian cenderung tidak berubah dengan mudah.

5) Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi seseorang.

6) Isu Emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian merupakan hal-hal yang cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.

7) Kemampuan Intelektual

Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor seperti pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi inti.

8) Budaya Organisasi

Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi SDM dalam kegiatan sebagai berikut:

- a) Praktik rekruitmen dan seleksi karyawan mempertimbangkan siapa di antara pekerja yang

dimasukkan dalam organisasi dan tingkat keahliannya tentang kompetensi.

- b) Sistem penghargaan mengkomunikasikan pada pekerja bagaimana organisasi menghargai kompetensi.
- c) Praktik pengambilan keputusan mempengaruhi kompetensi dalam memberdayakan orang lain, inisiatif, dan memotivasi orang lain.
- d) Kebiasaan dan prosedur memberi informasi kepada pekerja tentang banyaknya kompetensi yang diharapkan.

d. Indikator Kompetensi SDM

Indikator kompetensi SDM dalam penelitian ini diambil berdasarkan penelitian Ardiana (2010), yaitu:

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya. Indikator pengetahuan (*knowledge*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk atau jasa, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran.

2) Keterampilan (*skill*)

Keterampilan (*skill*) adalah kapasitas khusus untuk memanipulasi suatu objek secara fisik. Indikator

keterampilan (*skill*) meliputi: keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, keuangan, administrasi dan akuntansi.

3) Kemampuan (*ability*)

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Indikator kemampuan meliputi: kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan landasan, berkaitan dengan aspek keuangan, kompetensi SDM dan kinerja UMKM yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati (2013) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM”. Penelitian tersebut dilakukan pada UMKM Binaan Dinas Koperasi di Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi SDM, kualitas informasi dan *locus of control* dengan kinerja UMKM. Hal ini membuktikan bahwa semakin tepat dan akurat keputusan yang diambil para pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan,yaitu dengan melihat peningkatan laba dan asetnya.

Persamaan penelitian yang dilakukan Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak semua variabel independen digunakan. Penelitian ini menambah variabel independen yaitu implementasi akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana,Brahmayanti, dan Subaedi (2010) yang berjudul “Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Surabaya”. Penelitian ini dilakukan pada UKM di Surabaya. Peneliti menentukan dua variabel yaitu kompetensi SDM dan kinerja UKM. Hasil penelitian ini adalah kompetensi SDM secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja UKM, artinya peningkatan kompetensi SDM akan meningkatkan kinerja UKM.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana,Brahmayanti, dan Subaedi adalah sama-sama menggunakan variabel kompetensi SDM dan kinerja UMKM.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen. Penelitian ini menambah variabel independen yaitu implementasi akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Musran Minuzu (2010) yang berjudul ”Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. Dalam penelitian ini, hipotesis yang ketiga menyebutkan bahwa faktor-faktor

internal mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK). Faktor-faktor internal dalam penelitian ini meliputi aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, serta aspek pasar dan pemasaran. Dalam hasil penelitian ini dijelaskan bahwa faktor-faktor internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Musran Minuzu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh aspek SDM dan aspek keuangan.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Musran Minuzu (2010) menggunakan variabel faktor eksternal (aspek kebijakan pemerintah di sektor UMK, aspek sosial, budaya,dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait) dan faktor internal (aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis dan produksi, serta aspek pasar dan pemasaran) sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang masuk dalam faktor internal yaitu aspek SDM dan aspek keuangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Madiun”. Penelitian ini dilakukan di UMMK Kota Madiun. Dalam penelitian ini pada hipotesis pertama menyebutkan bahwa keuangan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun, sedangkan hipotesis kedua menyebutkan bahwa SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun. Dari hasil pengujian hipotesis yang pertama menerangkan bahwa variabel keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM diterima, sedangkan hipotesis yang kedua menyatakan bahwa variabel SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM diterima.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo dengan penelitian ini adalah sama-sama menguji aspek keuangan dan aspek SDM berpengaruh atau tidak terhadap kinerja UMKM.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu aspek keuangan dan kompetensi SDM.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Wisata Kasongan

Aspek keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan usaha guna mencapai usaha uang efektif dan efisien. Aspek keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan modal, pemisahan pengeluaran usaha dan pribadi serta tingkat keuntungan dan akumulasi modal merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Berkembangnya UMKM saat ini mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan. Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa pengelolaan keuangan yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut.

Aspek keuangan merupakan salah satu indikator kinerja UMKM. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sedianya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu penting sekali bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi.

Pada akhirnya, pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting dalam menjalankan usaha karena berpengaruh pada kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Dharma T Ediraras (2010) yang menyebutkan bahwa pelaku UMKM sadar dan meletakkan tanggung jawab akan arti pentingnya implementasi akuntansi terhadap kinerja usahanya, sehingga mereka mulai dan terus menerapkan akuntansi untuk peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh positif aspek keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

2. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Wisata Kasongan

Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal, pelaksanaan kegiatan tidak akan terselesaikan dengan baik. SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola.

Dengan adanya kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada. Dengan kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada. Dengan kemampuan tersebut individu akan dapat melakukan identifikasi dengan baik dan meningkat maka akan menjadikan individu yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, sehingga keputusan menjadi lebih baik serta relevan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hal ini didukung oleh penelitian Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati (2013) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap

kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah penelitian Ardiana, Brahmayanti, dan Subaedi (2010) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja UKM, artinya peningkatan kompetensi SDM akan meningkatkan kinerja UKM. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Wisata Kasongan

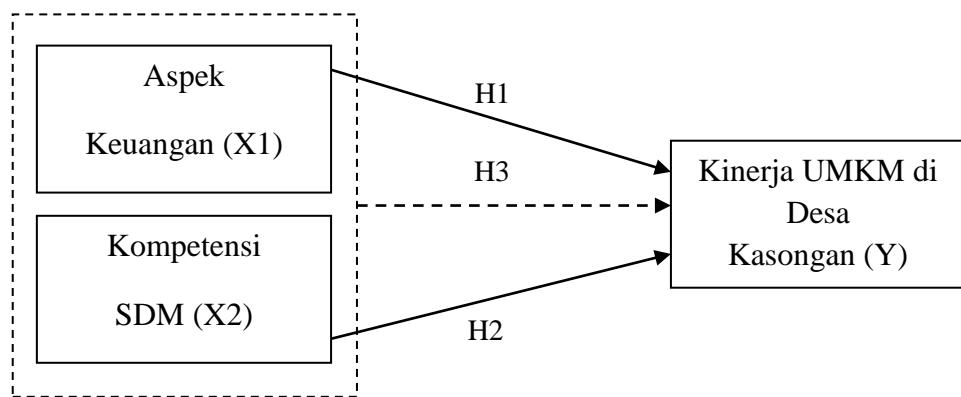
Aspek keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena pengelolaan keuangan yang baik akan berguna untuk pengambilan keputusan. Tanpa pengelolaan keuangan yang efektif, usaha yang memiliki prospek cerah dapat menjadi bangkrut. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan sebuah UMKM dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan dan kesehatan usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh usahanya pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar pelaku UMKM dapat menilai secara pasti kinerja usahanya.

Bagi UMKM, untuk dapat mengelola keuangan secara baik dalam peningkatan kinerja dibutuhkan SDM yang berkompeten. Kompetensi SDM merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif aspek keuangan dan kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digunakan suatu bagan untuk menggambarkan paradigma pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X1 = Aspek Keuangan
- X2 = Kompetensi SDM
- Y = Kinerja UMKM
- = Pengaruh variabel independen terhadap dependen
- - - → = Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang merupakan praduga karena masih harus diuji kebenerannya. Berdasarkan

tujuan penelitian, kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh positif aspek keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

H2 : Terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

H3 : Terdapat pengaruh positif aspek keuangan dan kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM yang berada di Desa Kasongan pada bulan Oktober 2016. Adapun subjek dalam penelitian ini langsung pada pemilik UMKM di Desa Kasongan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Keunggulan dari penelitian kausal komparatif adalah memungkinkan peneliti untuk meneliti sejumlah variabel yang tidak bisa diteliti secara eksperimen serta memudahkan dalam identifikasi variabel (Mudrajat Kuncoro, 2013:277).

Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (*dependent*) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (*independent*) variabel tersebut (Indriantoro dan Supomo, 2011:27). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka atau *scoring*. Data-data yang tersebut lalu dianalisis dan diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel yang digunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer .

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat atau dengan kata lain variabel bebas merupakan penyebab terbentuknya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek keuangan dan kompetensi SDM.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lainnya (Sugiyono, 2014). Sedangkan definisi operasional akan menunjukkan indikator atau konstrak yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Kinerja UMKM (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam sebuah usaha dan merupakan sarana penentu dalam suatu proses untuk mencapai tujuan usaha. Kinerja usaha harus dapat diukur berdasarkan ukuran tertentu dan dalam kesatuan waktu. Variabel kinerja UMKM dalam penelitian ini diukur menggunakan modifikasi atas instrumen yang dikembangkan oleh Musran Minuzu (2010). Pengukuran tersebut menggunakan 5 indikator yaitu:

- a. pertumbuhan penjualan
- b. pertumbuhan modal
- c. penambahan tenaga kerja setiap tahun
- d. pertumbuhan pasar dan pemasaran
- e. pertumbuhan keuntungan / laba usaha.

2. Aspek Keuangan (X1)

Aspek keuangan adalah aspek yang di dalamnya terdapat pengelolaan uang yang meliputi penggunaan uang, darimana uang didapat dan pengelolaan asset sesuai tujuan usaha.. Variabel aspek keuangan dalam penelitian menggunakan modifikasi atas indikator yang dikembangkan oleh Musran Minuzu (2010). Pengukuran tersebut menggunakan 4 indikator, yaitu:

- a. Modal sendiri
- b. Modal pinjaman
- c. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal

d. Membedakan pengeluaran pribadi atau keluarga

3. Kompetensi SDM (X2)

Kompetensi SDM merupakan karakteristik yang mendasar pada seseorang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan.. Kompetensi SDM dalam penelitian ini memfokuskan pada tiga hal pokok, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*). Indikator tentang kompetensi diambil berdasarkan penelitian Ardiana,Brahmayanti, dan Subaedi (2010) yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya. Indikator pengetahuan (*knowledge*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran.
- b. Keterampilan (*skill*) adalah kapasitas khusus untuk memanipulasi suatu objek secara fisik. Indikator keterampilan meliputi keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, keuangan, administrasi dan akuntansi.
- c. Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Indikator kemampuan meliputi kemampuan mengelola bisnis, mengambil

keputusan, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian, baik benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Desa Kasongan. Jumlah UMKM di Desa Kasongan sebanyak 85.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei ke lapangan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian berdasarkan skala pengukuran.

Kuesioner akan berisi masalah-masalah yang terkait dengan objek yang akan diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada instrumen penelitian. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk diisi, selanjutnya dikembalikan kepada peneliti untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014 :102). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berbentuk sedemikian rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya sendiri dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (✓) (Riduwan, 2009).

Kuesioner penelitian dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi data karakteristik responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, nama usaha, jabatan, dan pendidikan terakhir. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen (aspek keuangan dan kompetensi SDM) dan variabel dependen (kinerja UMKM). Variabel-variabel tersebut akan diukur menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skala likert yang digunakan adalah skala likert 5 poin dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Skala Likert 5 Point

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir	Referensi
Aspek Keuangan (X1)	a. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal d. Membedakan pengeluaran pribadi / keluarga	1, 2 3, 4* 5, 6, 7* 8, 9, 10	Musran Munizu (2010)
Kompetensi SDM (X2)	a. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) b. Keterampilan (<i>skill</i>) c. Kemampuan (<i>ability</i>)	11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22*,23,24*	Ardiana, Brahmayanti, Subaedi (2010)
Kinerja UMKM (Y)	a. Pertumbuhan penjualan b. Pertumbuhan modal c. Penambahan tenaga kerja setiap tahun d. Pertumbuhan pasar dan pemasaran e. Pertumbuhan keuntungan / laba usaha	25, 26 27, 28* 29, 30 31, 32 33*, 34	Musran Munizu (2010)

(*) petany

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen penelitian dilakukan di UMKM Desa Kasongan. Tujuan uji coba instrumen ini adalah untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan lolos persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah teknik uji coba terpakai, artinya data hasil dari uji coba akan dipakai untuk penelitian jika instrumen penelitian terbukti valid seluruhnya. Namun, jika terdapat satu saja instrumen penelitian tidak valid maka instrumen tersebut akan dihilangkan.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011:52).

Menurut Danang Sunyoto (2010:89) pengujian validitas bisa dilakukan dengan mengorelasi skor butir pertanyaan atau pernyataan dengan total skor konstruknya. Butir pertanyaan atau pernyataan akan dikatakan valid jika r hitung dari r tiap butir pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai positif dan lebih besar dari r tabel pada

signifikansi 5% penelitian ini akan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{x^2(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variabel lain yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

Σxy = jumlah perkalian antara x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat y

Nilai r merupakan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r positif lebih besar atau sama dengan 0,3 maka butir instrumen tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2011: 126).

Hasil uji validitas dengan UBM SPSS Statistics 20, untuk variabel Kinerja UMKM adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
25	0,649	0,2242	Valid
26	0,609	0,2242	Valid
27	0,600	0,2242	Valid
28	0,578	0,2242	Valid
29	0,450	0,2242	Valid
30	0,653	0,2242	Valid
31	0,516	0,2242	Valid
32	0,517	0,2242	Valid
33	0,396	0,2242	Valid
34	0,395	0,2242	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen variabel Kinerja UMKM dari total 10 pertanyaan, masing-masing item dapat dinyatakan valid dengan nilai Product Moment (r hitung) lebih besar dari r tabel yaitu 0,2242 (taraf signifikansi 5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam variabel Kinerja UMKM dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas IBM SPSS Statistics 20, untuk variabel Aspek Keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Keuangan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,529	0.2242	Valid
2	0,430	0.2242	Valid
3	0,346	0.2242	Valid
4	0,413	0.2242	Valid
5	0,667	0.2242	Valid
6	0,702	0.2242	Valid
7	0,464	0.2242	Valid
8	0,422	0.2242	Valid
9	0,393	0.2242	Valid
10	0,667	0.2242	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen variabel Kompetensi SDM dari total 10 pertanyaan, masing-masing item dapat dinyatakan valid dengan nilai *Product Moment* (r hitung) lebih besar dari r tabel yaitu 0,2242 (taraf signifikansi 5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam variabel Kompetensi SDM dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas dengan IBM SPSS Statistics 20, untuk variabel Kompetensi SDM adalah sebagai berikut :

Tabel. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Komeptensi SDM

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
11	0,757	0.2242	Valid
12	0,420	0.2242	Valid
13	0,559	0.2242	Valid
14	0,536	0.2242	Valid
15	0,294	0.2242	Valid
16	0,412	0.2242	Valid
17	0,668	0.2242	Valid
18	0,550	0.2242	Valid
19	0,396	0.2242	Valid
20	0,412	0.2242	Valid
21	0,352	0.2242	Valid
22	0,633	0.2242	Valid
23	0,560	0.2242	Valid
24	0,513	0.2242	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen variabel Kompetensi SDM dari total 14 pertanyaan, masing-masing item dapat dinyatakan valid dengan nilai *Product Moment* (r hitung) lebih besar dari r tabel yaitu 0,2242 (taraf signifikansi 5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam variabel Kompetensi SDM dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan tetap konsisten

dan stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel (Imam Ghazali, 2011:48).

Untuk mengukur reliabilitas, penelitian ini melakukannya dengan cara one shoot atau pengukuran sekali saja menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Nunnally (dalam Imam Ghazali, 2011), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,70$. *Cronbach Alpha* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{t^2}}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah butir pertanyaan

S_t^2 = jumlah varian dari skor soal

S_{t^2} = jumlah varian skor total

Suatu instrumen dikatakan andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika nilai Conbach's Alpha $> 0,70$.

Tabel 6. Klasifikasi Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 \leq rh < 1$	Sangat Tinggi
$0,7 \leq rh < 0,9$	Tinggi
$0,4 \leq rh < 0,7$	Cukup
$0,2 \leq rh < 0,4$	Rendah
$0 \leq rh < 0,2$	Sanagt Rendah

Hasil uji reliabilitas dengan IBM SPSS Statistics 20, untuk variabel Kinerja UMKM, Aspek Keuangan, dan Kompetensi SDM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM	0,730	Reliabel
Aspek Keuangan	0,714	Reliabel
Kompetensi SDM	0,730	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan besarnya Cronbach's Alpha masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,70.

I. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkaitan dengan suatu cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga data tersebut mudah untuk dimengerti. Adapun cara-cara yang dapat dilakukan adalah :

- a. Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).
- b. Menentukan ukuran variabilitas data seperti: variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar, jarak(range)).
- c. Menentukan ukuran bentuk data: skewnwss, kurtosis, plot boks (Syofian Siregar, 2012:2).

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif agar data mudah dipahami. Data yang akan digunakan adalah data yang berasal dari rata-

rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum dan jumlah data penelitian.

Distribusi frekuensi akan digunakan dalam statistik deskriptif.

Menurut Syofian Siregar (2011:6) distribusi frekuensi adalah penyusunan data dari yang paling kecil hingga paling besar kemudian membagi data tersebut ke dalam kelas-kelas.

Adapun cara membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- Urutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar
- Hitung jarak atau rentangan (R)

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terkecil}$$

(Syofian Siregar, 2011: 6)

- Hitung jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval
 N = Jumlah data
 \log = Logaritma

(Syofian Siregar, 2011: 7)

- Hitung panjang kelas interval (P)

$$P = \text{Rentangan (R)} / \text{Jumlah kelas (K)}$$

(Syofian Siregar, 2011: 8)

- Tentukan batas data terendah, dilanjutkan dengan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlahkan tepi bawah kelas ditambah

dengan panjang kelas (P) kemudian hasil dikurangi 1 sampai pada data terakhir.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengkategorikan ke dalam nilai masing-masing indikator. Ada 5 kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i). Azwar (2010: 162) dalam Rizky Rahmaida (2015: 60) menjelaskan rumus untuk mencari mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i) sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (S_i) = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Kategori indikator dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 8. Tabel Kategori Indikator Variabel

Interval	Kategori
$M_i + 1,5S_i < X \leq M_i + 3S_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$	Tinggi
$M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$	Sedang
$M_i - 1,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$	Rendah
$M_i - 3S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$	Sangat Rendah

Sumber : Azwar (2010: 163)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan serta mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah tepat

atau belum. Uji linieritas ini dilakukan dengan melihat signifikansi dari hasil F hitung. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Hubungan antar variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mencari tahu apakah antar variabel bebas saling berkorelasi (Imam Ghazali, 2011: 105). Asumsi multikolinieritas ini sendiri harus dihindari.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai VIF dihitung menggunakan rumus :

$$VIF = 1 / Tolerance$$

Keterangan :

$VIF = Variance Inflation Factor$

(Bhuno Agung Wibowo, 2005)

Model regresi terbebas dari multikolinieritas jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sedangkan untuk nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (Bhuno Agung Wibowo, 2005).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu apakah observasi yang satu dengan observasi yang lain memiliki varians residual yang sama atau tidak (Danang Sunyoto, 2010: 100). Asumsi heterokedastisitas ini harus dihindari dalam penelitian.

Imam Ghazali (1011: 139) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat menggunakan uji glejser. Gurajati (2003) dalam Imam Ghazali (2003:142) menerangkan bahwa uji glejser adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Persamaan regresi glejser adalah:

$$U_t = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Keterangan:

$|U_t|$ = Nilai absolut variabel residual
 X_t = Variabel independen

Imam Ghazali (2003:142)

Heterokedastisitas akan terjadi saat variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen. Jika hasil signifikansi menunjukkan angka di atas 5% atau 0,05, maka model regresi tersebut bebas dari heterokedastisitas (Imam Ghazali 2003:142).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian akan diterima atau ditolak.

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana ini didasari pada hubungan kausal antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan menggunakan analisis regresi sederhana ini, penelitian dapat meramalkan pengaruh variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) (Riduwan, 2011:244). Persamaan regresi sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

- Y' = subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = nilai arah kontak harga Y jika X= 0
- b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

(Riduwan, 2011: 244)

b. Uji t

Bhuno Agung Nugroho (2005: 54) menyatakan bahwa uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r n - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- t = t hitung
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Setelah t hitung didapatkan, maka selanjutnya membandingkan antara t hitung dengan tabel pada tingkat kesalahan 5%. Jika t hitung \geq nilai t tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung \leq nilai t tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012:231).

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dimana variabel independen (X) berjumlah 2 atau lebih (Riduan, 2011: 252). Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- \hat{Y} = nilai estimasi Y
- a = nilai Y pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu vertikal Y
- $X_1X_2X_3$ = nilai variabel independen $X_1X_2X_3$
- $b_1b_2b_3$ = slope yang berhubungan dengan variabel $X_1X_2X_3$

d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Bhuno Agung Nugroho, 2005: 53). Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = koefisien determinasi antara kriteria dengan predictor
(Sugiyono, 2012: 286)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

UMKM Desa Kasongan merupakan salah satu kawasan desa wisata yang menghasilkan produk seni kerajinan gerabah sebagai mata pencaharian utama. Kasongan merupakan sebuah nama pedusunan yang wilayah pemukiman setingkat di bawah pemerintahan desa yang dipimpin oleh kepala dusun. Mayoritas penduduk wilayah Kasongan berprofesi sebagai kundhi dan hal tersebut telah berlangsung secara turun-temurun semnejak tahun 1830. Secara administratif Kasongan berada di wilayah Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kanupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemerintah Kabupaten Bantul menetapkan sentra UMKM Gerabaha Kasongan menjadi kawasan UMKM unggulan sekaligus sebagai kawasan wisata dengan nama Sentra Industri Kerajinan Gerabah Kasongan.

B. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Desa Kasongan dengan mengambil data langsung dari 85 UMKM yang menjadi populasi dalam penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini memerlukan waktu dua minggu dikarenakan kuesiner harus diisi oleh pemilik UMKM, sementara tidak semua pemilik UMKM tinggal di Desa Kasongan. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada pemilik UMKM di Desa Kasongan untuk dijawab berdasarkan pandangan masing-masing pemilik UMKM.

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian, kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 85 eksemplar dan kembali sebanyak 75 eksemplar. Terdapat 10 kuesioner yang tidak diisi oleh pemilik UMKM dikarenakan beberapa pemilik UMKM sangat sulit untuk ditemui, karena keterbatasan waktu pada akhirnya peneliti memutuskan untuk tidak mengikutsertakan 10 kuesioner tersebut. Sebanyak 75 kuesioner yang kembali kepada peneliti, semua diisi dengan baik dan dapat diolah seluruhnya. Adapun gambaran data kuesioner responden sebagai berikut:

Tabel 9. Data Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	85
Kuesioner kembali	75
Tidak memenuhi kriteria	0
Kuesioner yang dapat digunakan	75
Persentase pengembalian	88%

Sumber : Data diolah, 2016

C. Demografi Responden Penelitian

Responden yang telah megisi kuesioner kemudian diidentifikasi berdasarkan usia, jenis kelamin, jabatan dan tingkat pendidikan. Data tersebut kemudian ditabulasi dan disajikan dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

1. Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan identifikasi menurut usia responden dalam penelitian ini, distribusi pemilik pria dan wanita dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
<30 tahun	15	20%
31-40	32	43%
41-50	21	28%
>51 tahun	7	9%
Jumlah	75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah 31-40 tahun sebanyak 32 responden (37,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Desa Kasongan mayoritas masih dalam usia produktif.

2. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan identifikasi menurut jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	43	57%
Wanita	32	43%
Total	75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan responden pria yaitu sebanyak 43 responden (50,5%), sedangkan responden wanita dalam penelitian ini sebanyak 32 responden (37,5%).

3. Identifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan identifikasi menurut jabatan responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Pemilik	75	100%
Total	75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa semua responden merupakan pemilik UMKM yaitu sebanyak 75 responden (88%).

4. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan identifikasi menurut tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3/S1/S2/S3	18	24%
SMA/MA/SMK/MAK	9	12%
SD/MI atau SMP/MTs	48	64%
Total	75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SD/MI atau SMP/MTs sebanyak 48 responden (56,3%).

D. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi rerata *mean* (M), median (Me), modus (Mo), maksimal (Max), minimal (Min), standar deviasi (SD). Berikut adalah statistik deskriptif dari variabel penelitian ini:

Tabel 14. Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	M	Me	Mo	Min	Max	SD
Aspek Keuangan	75	33,13333	33	33	27	48	3,974015
Kompetensi SDM	75	47,30667	46	44	38	70	5,021503
Kinerja UMKM	75	31,37333	31	31	24	43	4,389094

Sumber : Data Primer diolah, 2016

1. Kinerja UMKM

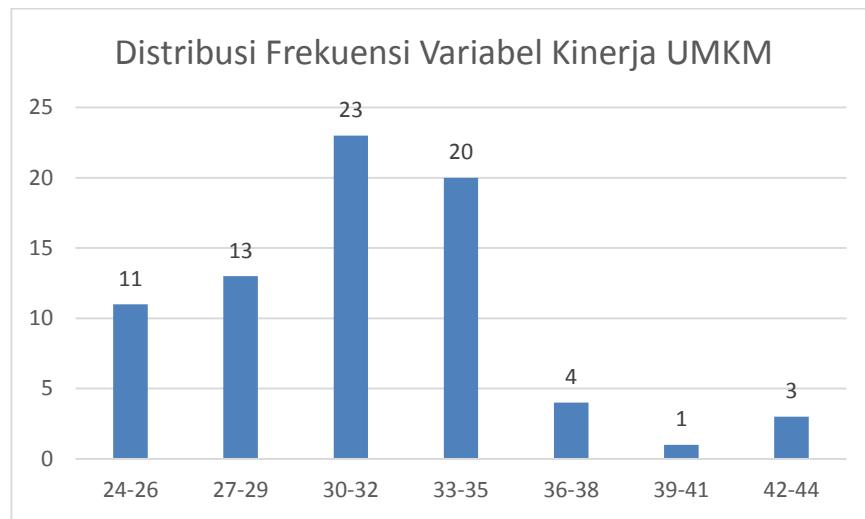
Variabel Kinerja UMKM pada kuesioner terdiri dari lima indikator yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran serta pertumbuhan keuntungan atau laba usaha. Kelima indikator tersebut terdiri dari 10 pernyataan, dimana semua pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Pada variabel Kinerja UMKM nilai minimal 24 dan maksimal 43 dengan nilai median 31, rerata *mean* 31,37 , modus 31 dan standar deviasi 4,39. Distribusi frekuensi variabel Kinerja UMKM sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	24-26	11	15%
2	27-29	13	17%
3	30-32	23	31%
4	33-35	20	27%
5	36-38	4	5%
6	39-41	1	1%
7	42-44	3	4%
Total		75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel di atas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM

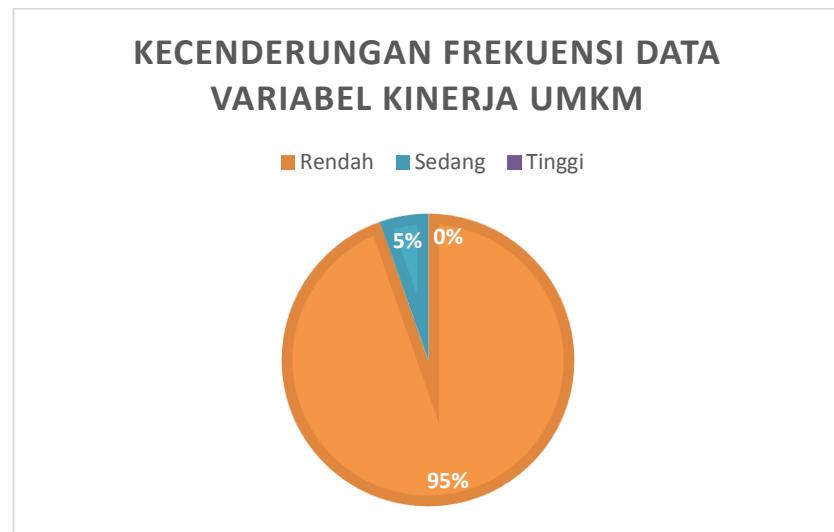
Selanjutnya setelah distribusi frekuensi variabel diketahui, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori. Penentuan kategori tersebut dihitung menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ideal, dan standar deviasi ideal. Kecenderungan data variabel Kinerja UMKM dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 16. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kinerja UMKM

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	<23,3	71	95%
2	Sedang	23,3 s/d 36,6	4	5%
3	Tinggi	>36,6	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Dari data di atas Kecenderungan Frekuensi Data Kinerja UMKM dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut :



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Data Kinerja UMKM

Berdasarkan data di atas dapat diketahui Kinerja UMKM di Desa Kasongan mayoritas dalam kategori rendah yaitu sebanyak 71 UMKM (95%), sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 4 (5%) dan tidak ada UMKM pada kategori tinggi. Mayoritas UMKM memiliki Kinerja dalam kategori rendah yang berarti kebanyakan UMKM mempunyai Kinerja yang buruk.

2. Aspek Keuangan

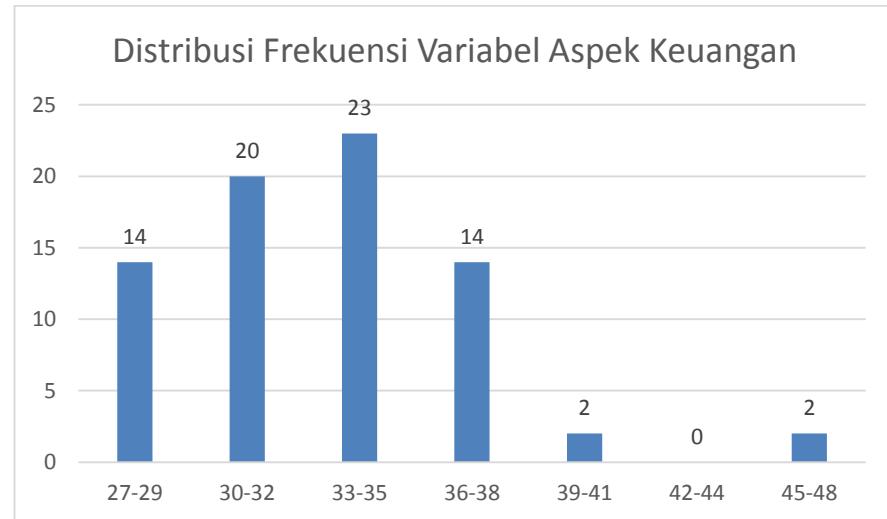
Variabel Aspek Keuangan pada kuesioner terdiri dari empat indikator yaitu modal sendiri, modal pinjaman, tingkat keuntungan dan akumulasi modal serta membedakan pengeluaran pribadi atau keluarga. Keempat indikator tersebut terdiri dari 10 pernyataan, dimana semua pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Pada variabel Aspek Keuangan nilai minimal 27 dan maksimal 48 dengan nilai median 33, rerata *mean* 33,13 , modus 33 dan standar deviasi 3,97. Distribusi frekuensi variabel Aspek Keuangan sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Aspek Keuangan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	27-29	14	19%
2	30-32	20	27%
3	33-35	23	31%
4	36-38	14	19%
5	39-41	2	3%
6	42-44	0	0%
7	45-48	2	3%
Total		75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel di atas digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Aspek Keuangan

Selanjutnya setelah distribusi frekuensi variabel diketahui, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori. Penentuan kategori tersebut dihitung menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ideal, dan standar deviasi ideal.

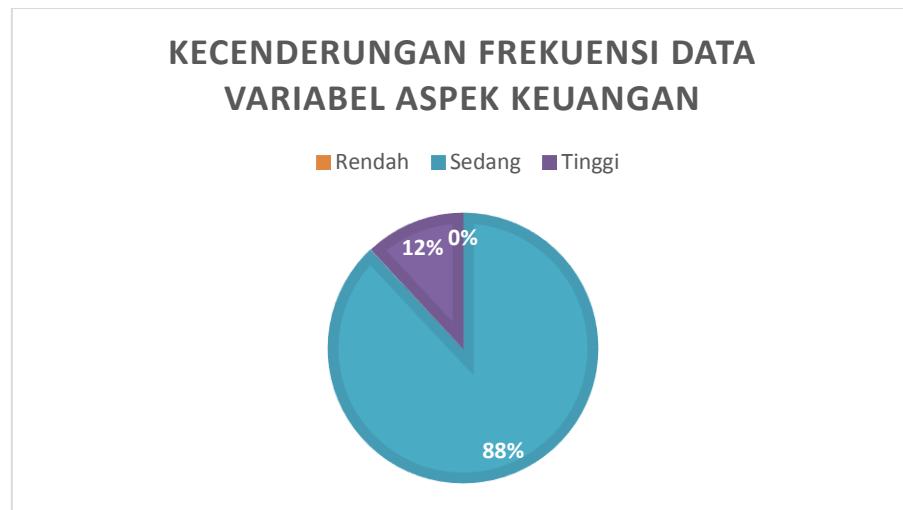
Kecenderungan data variabel Aspek Keuangan dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 18. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Aspek Keuangan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	<23,3	0	0%
2	Sedang	23,3 s/d 36,6	66	88%
3	Tinggi	>36,6	9	12%
Jumlah			75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Dari data di atas Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Aspek Keuangan dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut :



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kencenderungan Frekuensi Data Variabel Aspek Keuangan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui Aspek Keuangan pada UMKM di Desa Kasongan mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 66 UMKM (88%), sedangkan untuk kategori rendah tidak ada dan pada kategori tinggi sebanyak 9 UMKM (12%). Mayoritas UMKM memiliki Aspek Keuangan dalam kategori sedang yang berarti kebanyakan UMKM memiliki Aspek Keuangan yang cukup baik dan tetapi tetap berpotensi buruk suatu saat nanti.

3. Kompetensi SDM

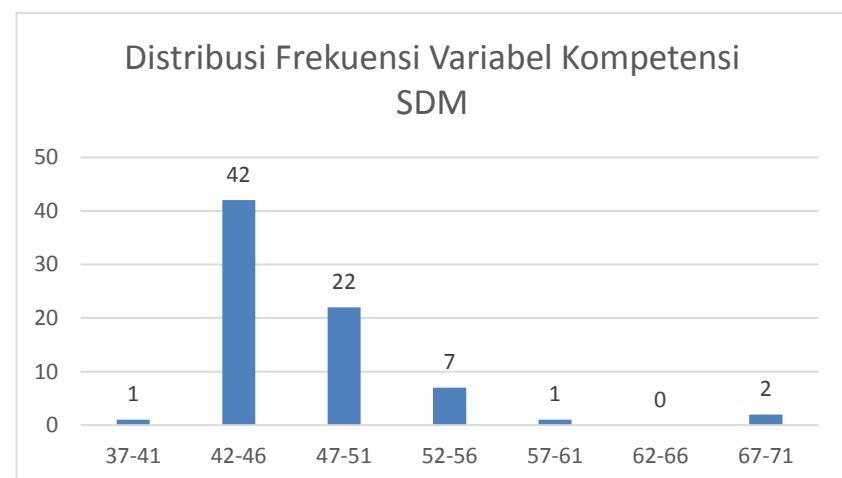
Variabel Kompetensi SDM pada kuesioner terdiri dari tiga indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Ketiga indikator tersebut terdiri dari 12 pernyataan, dimana semua pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Pada variabel Kompetensi SDM nilai minimal 38 dan maksimal 70 dengan nilai median 46, rerata *mean* 47,30 , modus 44 dan standar deviasi 5,02. Distribusi frekuensi variabel Kompetensi SDM sebagai berikut :

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi SDM

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	37-41	1	1%
2	42-46	42	56%
3	47-51	33	29%
4	52-56	7	7%
5	57-61	1	1%
6	62-66	0	0%
7	67-71	2	3%
Total		75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel di atas digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi SDM

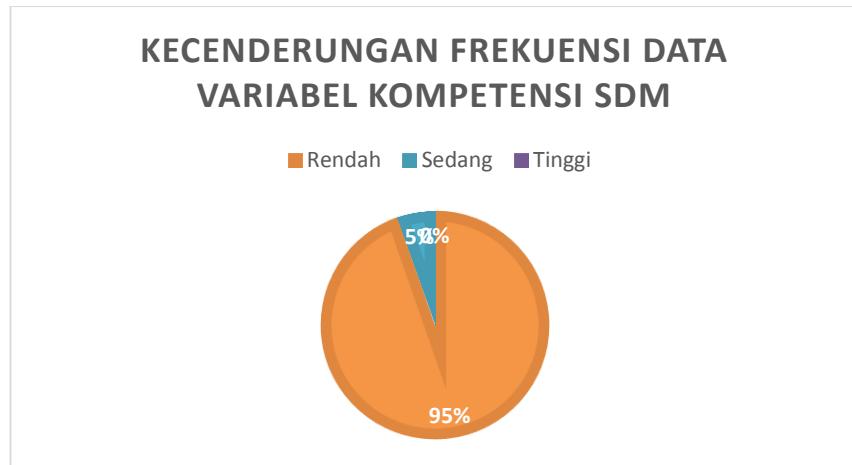
Selanjutnya setelah distribusi frekuensi variabel diketahui, maka dapat ditentukan kecenderungan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori. Penentuan kategori tersebut dihitung menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ideal, dan standar deviasi ideal. Kecenderungan data variabel Kompetensi SDM dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 20. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kompetensi SDM

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	<39,3	71	95%
2	Sedang	39,3 s/d 64,6	4	5%
3	Tinggi	>64,6	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Dari data di atas kecenderungan frekuensi Data Kompetensi SDM dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut :



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kompetensi SDM

Berdasarkan data di atas dapat diketahui Kompetensi SDM pada UMKM di Desa Kasongan mayoritas dalam kategori rendah yaitu 71 UMKM (95%), sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 4 UMKM

(5%) dan tidak terdapat Kompetensi SDM dalam kategori tinggi. Mayoritas Kompetensi SDM yang rendah menunjukkan bahwa UMKM memiliki Kompetensi SDM yang buruk.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan serta mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah tepat atau belum. Kriteria pengujian linieritas dalam penelitian ini adalah nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi *deviation from linearity* 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Berikut hasil pengujian linieritas variabel terikat :

Tabel 21. Hasil Pengujian Linieritas

Hubungan Variabel	<i>Deviation of Linearity</i>	Keterangan
Aspek Keuangan (X1) - Kinerja UMKM (Y)	0,087	Linier
Kompetensi SDM (X2) – Kinerja UMKM (Y)	0,362	Linier

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Hasil Uji Linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel Aspek Keuangan (X1) dan Kompetensi SDM (X2) dengan variabel Kinerja UMKM (Y) adalah linier. Hal tersebut terlihat dari hasil uji linieritas masing-masing variabel bebas memiliki signifikansi *deviation of linierity* lebih dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari hasil residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2006). Penelitian ini menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan analisis dengan uji *glesjer*. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 22. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Aspek Keuangan	0,546	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi SDM	0,962	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2016

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antar variabel independen dapat melihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak lebih dari 0,1

maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Aspek Keuangan	0,568	1,762	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kompetensi SDM	0,568	1,762	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : data diolah, 2016

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 . Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

F. Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1

H1 : Terdapat pengaruh positif aspek keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan.

Pengujian Hipotesis 1 (H1) menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil rangkuman analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 1

Constant	Unstandardized Coefficient	R	R2	Adj. R Square	t-statistic	F	Sig.
5,906	0,769	0,696	0,484	0,477	8,280	68,563	0.000

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 (H1) adalah seperti berikut :

$$Y = 5,906 + 0,769X_1$$

Setelah diketahui persamaan di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta 5,906 yang menunjukkan bahwa meskipun variabel Aspek Keuangan mengalami perubahan, namun Kinerja UMKM akan tetap memiliki nilai konstanta sebesar 5,906. Nilai koefisien regresi X pada tabel tersebut adalah 0,769 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan Aspek Keuangan sebesar satu satuan makan menaikkan Kinerja UMKM sebesar 0,769. Nilai tersebut juga menunjukkan arah model regresi yang terbentuk adalah positif. Nilai korelasi (R) yang bernilai 0,696 menunjukkan bahwa hubungan antara Aspek Keuangan dengan Kinerja UMKM kuat, hal tersebut dikarenakan nilai 0,696 tersebut lebih mendekati 1. Nilai korelasi determinasi (*R Square*) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa sebesar 48,4% Kinerja UMKM di UMKM Desa Kasongan dipengaruhi oleh variabel Aspek Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Pada pengujian regresi linier sederhana antara Aspek Keuangan dengan Kinerja UMKM diperoleh t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu t hitung sebesar 8,280 dan t tabel 1,66543. Hasil uji t untuk variabel Aspek Keuangan menunjukkan signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa Aspek Keuangan berpengaruh

terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Persamaan linier yang terjadi memberikan hasil arah yang positif. Dengan demikian, maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dapat diterima.

2. Hipotesis 2

H2 : Terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan.

Pengujian Hipotesis 2 (H2) menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil rangkuman analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 2

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>R</i>	<i>R2</i>	<i>Adj. R Square</i>	<i>t-statistic</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
2,562	0,609	0,697	0,486	0,478	8,300	68,886	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 (H2) adalah seperti berikut :

$$Y = 2,562 + 0,609X_2$$

Setelah diketahuo persamaan di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta 2,562 yang menunjukkan bahwa meskipun variabel Kompetensi SDM mengalami perubahan namun Kinerja UMKM akan tetap memiliki konstanta 2,562. Nilai koefisien regresi X pada tabel tersebut adalah 0,697 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kompetensi SDM sebesar satu satuan maka akan

menaikkan Kinerja UMKM sebesar 0,697. Nilai tersebut juga menunjukkan arah model regresi yang terbentuk adalah positif. Nilai korelasi (R) yang bernilai 0,697 menunjukkan bahwa hubungan antara Kompetensi SDM dengan Kinerja UMKM kuat, hal tersebut dikarenakan nilai 0,697 tersebut lebih mendekati 1. Nilai korelasi determinasi (*R Square*) sebesar 0,486 menunjukkan bahwa sebesar 48,6% Kinerja UMKM di Desa Kasongan dipengaruhi oleh variabel Kompetensi SDM, sedangkan 51,4% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Pada pengujian analisis regresi linier sederhana antara Kompetensi SDM dengan Kinerja UMKM diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu t hitung sebesar 8,300 dan t tabel 1,66543. hasil uji t untuk variabel Kompetensi SDM menujukkan signifikansi 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Persamaan linier yang terjadi memberikan hasil arah yang positif. Dengan demikian, maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dapat diterima.

3. Hipotesis 3

H3 : Terdapat pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan.

Pengujian hipotesis 3 (H3) menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil rangkuman analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 3

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Aspek Keuangan	0,111	4,158	0,000	Signifikan
Kompetensi SDM	0,088	4,182	0,000	Signifikan
Konstanta = -1,378				
$R = 0,765$				
$R^2 = 0,585$				
$F_{hitung} = 50,772$				
$F_{tabel} = 3,12$				
Signifikansi = 0,000				

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 (H3) adalah seperti berikut :

$$Y = -1,378 + 0,111X_1 + 0,088X_2 + e$$

Setelah diketahui persamaan di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta -1,378. Nilai tersebut menunjukkan bahwa meski nilai variabel Aspek Keuangan (X_1) dan Kompetensi SDM (X_2) berubah namun nilai dari Kinerja UMKM (Y) akan tetap memiliki nilai sebesar -1,378. Nilai koefisien X_1 adalah sebesar 0,111 yang berarti bahwa Aspek Keuangan mengalami peningkatan satu satuan sedangkan nilai koefisien X_2 adalah tetap maka Kinerja UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,111 satuan. Pengujian ini juga memperoleh nilai koefisien X_2 sebesar 0,088 yang berarti jika

Kompetensi SDM meningkat sebesar satu satuan sedangkan X_1 tetap maka Kinerja UMKM akan mnegalami peningkatan sebesar 0,111 satuan. Pengujian di atas juga menunjukkan adanya pengaruh antar variabel yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai R sebesar 0,765 dan R *Square* sebesar 0,585. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama mempengaruhi variabel Kinerja UMKM sebesar 58,5%.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,765 dan R *Square* (R^2) yang diperoleh sebesar 0,585 (58,5%). Hal ini berarti variabel Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM mempengaruhi variabel Kinerja UMKM secara bersama-sama sebesar R^2 atau sebesar 58,5% sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya, hasil dari Uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 50,772. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($50,772 > 3,12$) dan koefisien korelasi (R) memiliki arah positif sebesar 0,765, maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan” dapat diterima.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan

Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Aspek Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Jika Aspek Keuangan semakin baik, maka Kinerja UMKM semakin naik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,769 pada signifikansi 0,000. Nilai koefisien R Square yang dihasilkan sebesar 0,484 menunjukkan bahwa Kinerja UMKM dipengaruhi oleh Aspek Keuangan sebesar 48,4% dan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian juga menunjukkan t hitung $>$ t tabel ($8,280 > 1,66543$) dan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti Aspek Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM sehingga H1 dapat diterima.

Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah mayoritas pemilik UMKM di Desa Kasongan memperhatikan kondisi keuangan mereka. Kondisi Aspek Keuangan pada UMKM di Desa Kasongan didominasi oleh UMKM dengan tingkat Aspek Keuangan sedang sebanyak 66 UMKM (88%), sedangkan untuk kategori rendah tidak ada dan pada kategori tinggi sebanyak 9 UMKM (12%). Mayoritas UMKM memiliki Aspek Keuangan dalam kategori sedang yang berarti kebanyakan UMKM memiliki Aspek Keuangan yang cukup baik dan

tetapi tetap berpotensi buruk suatu saat nanti yang dapat mempengaruhi rendahnya Kinerja UMKM.

Pertanyaan pada kuesioner penelitian ini juga menunjukkan bahwa Aspek Keuangan pada UMKM di Desa Kasongan dikarenakan adanya modal pinjaman. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai tertinggi pada indikator modal pinjaman. Nilai terendah ada pada indikator tingkat keuntungan dan akumulasi modal, hal tersebut menunjukkan masih banyak UMKM yang tingkat keuntungan dan akumulasi modal masih buruk atau naik turun sehingga berpengaruh pada Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Musran Minuzu (2010) yang menyimpulkan bahwa Aspek Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

2. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan

Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Jika Kompetensi SDM semakin baik, maka Kinerja UMKM semakin baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,609 pada signifikasni 0,000. Nilai koefisien R *Square* yang dihasilkan sebesar 0,486 menunjukkan bahwa Kinerja UMKM dipengaruhi oleh Kompetensi SDM sebesar 48,6% dan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian juga menunjukkan t hitung > t tabel ($8,300 > 1,66543$) dan

signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM sehingga H2 dapat diterima.

Distribusi kecenderungan variabel Kompetensi SDM pada UMKM di Desa Kasongan mayoritas ada dalam kategori rendah yaitu sebanyak 71 UMKM (95%), pada kategori sedang sebanyak 4 UMKM (5%) dan tidak adanya UMKM dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan mayoritas SDM pada UMKM di Desa Kasongan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang rendah. Hal tersebut menyebabkan kurangnya Kinerja UMKM.

Pernyataan pada kuesioner penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki SDM pada UMKM di Desa Kasongan tergolong baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai tertinggi pada indikator Kompetensi SDM ada pada indikator keterampilan. Nilai terendah ada pada indikator kemampuan SDM, hal tersebut menunjukkan masih banyak SDM yang belum baik dalam mengelola usahanya, mengambil keputusan yang tepat, berinovasi dan tidak memiliki kesiapan apabila suatu saat ada perubahan situasi atau lingkungan bisnis. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana, Brahmayanti, dan Subaedi (2010) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi SDM secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

3. Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan

Hasil pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukan bahwa Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Jika Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM semakin baik maka akan semakin baik pula Kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 50,772 lebih besar dari F_{tabel} 3,12 ($50,772 > 3,12$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 (0,000 , 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Nilai koefesien korelasi 0,765 dan nilai R Square sebesar 0,585 (58,5%) yang berarti Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja UMKM sebesar 58,5% dan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Aspek Keuangan merupakan pengelolaan keuangan dalam sebuah usaha tersebut. UMKM yang mengelola keuangan dengan baik maka dapat memiliki Kinerja UMKM yang baik. Dapat disimpulkan semakin tinggi Aspek Keuangan pada UMKM, maka Kinerja UMKM semakin tinggi juga. Kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu

UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik. Ketika suatu UMKM memiliki Kompetensi SDM yang baik maka UMKM akan lebih mudah dalam mencapai tujuan UMKM tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi Kompetensi SDM yang dimiliki oleh UMKM maka semakin tinggi pula Kinerja UMKM.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilakukan secara benar dan sesuai dengan pedoman ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya. Agar diperoleh hasil yang lebih baik, berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan teknik wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu, dapat memungkinkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan adanya bias tersebut disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM, yaitu Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM, sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja UMKM, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Tidak semua populasi dapat diambil datanya, dari 85 UMKM hanya 75 yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis satu (H1) yaitu Aspek Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Dengan demikian, semakin tinggi Aspek Keuangan maka semakin tinggi kinerja UMKM di Desa Kasongan.
2. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis dua (H2) yaitu Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Dengan demikian, semakin tinggi Kompetensi SDM maka semakin tinggi Kinerja UMKM di Desa Kasongan.
3. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis tiga (H3) yaitu Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi UMKM di Desa Kasongan

- a. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Kinerja UMKM adalah indikator pertumbuhan modal. Pertumbuhan modal pada UMKM di Desa Kasongan masih rendah, sebaiknya pelaku UMKM lebih memperhatikan aspek keuangan agar modal untuk operasional tidak mengalami penurunan sehingga kegiatan operasional berjalan lancar.
- b. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Aspek Keuangan adalah indikator tingkat keuntungan dan akumulasi modal. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal pada UMKM di Desa Kasongan masih rendah, sebaiknya pelaku UMKM memperhatikan biaya operasional agar tidak terjadi kerugian. Biaya operasional tidak hanya biaya produksi, tetapi juga biaya tenaga kerja dan biaya-biaya yang lain terkait dengan kegiatan operasional UMKM.
- c. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Kompetensi SDM adalah indikator kemampuan (*ability*). Kemampuan SDM pada UMKM di Desa Kasongan masih rendah, sebaiknya pihak terkait memberikan pelatihan kepada SDM pada UMKM di Desa Kasongan

dalam rangka peningkatan kualitas SDM terutama kemampuan (*ability*).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Responden dalam penelitian ini hanya pemilik UMKM di Desa Kasongan. Sebaiknya untuk penelitian kedepannya dapat menambah responden tidak hanya pemilik UMKM melainkan karyawan yang ada di UMKM.
- b. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin memiliki perengaruh lebih besar terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Variabel lain yang mungkin bisa diteliti yaitu faktor internal yaitu pasar dan pemasaran, teknis produksi dan operasi atau faktor eksternal yaitu kebijakan permerintah, aspek peranan lembaga terkait dan aspek sosial, budaya dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Yohana. (2012). “Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM”. *Jurnal STIE Bank BPD Jateng*.
- Alfin dan Dwi. (2011). “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering di Kota Bandung”. *Jurnal Manajemen Teknologi Institut Teknologi Bandung*.
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. (2010). “Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945*.
- Carl S. Waren, James M Reeve, Philip E Feess. (2006). *Pengantar Akuntansi, Buku Satu, Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang, Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dharma T Ediraras. (2010). “Akuntansi dan Kinerja UMKM”. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Dharma, Surya. (2010). *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evi Emilia Wati. (2011). “Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi”. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Ghozali, Imam. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2006). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Addison Wesley.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI
- Harahap, Sofyan. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu S.P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Hery dan Domy. (2012). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun”. *Jurnal Ekomaks Universitas Merdeka Madiun*.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro dan Supomo. (2011). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant. (2002). *Intermediate Accounting*. Edisi ke sepuluh. (Alih Bahasa Emil Salim). Jakarta: Erlangga.
- Martono Su dan D. Agus Harjito. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekorisia.
- Minuzu, Musran. (2010). “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*.
- Mudrajat Kuncoro. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, Agung, Bhuno. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Richardson, P., R. Howarth and G. Finnegan. (2004). *The Challenges of Growing Small Businesses, Insights from Women Entrepreneurs in Africa*. Geneva: International Labour Organization (ILO).
- Ridwan. (2011). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan S. Sudjaja dan Inge Barlian. (2002). *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Prenhallindo
- Rivai, Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Siregar, Syofian. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawaali Pers.
- Sony Warsana, Arif Darmawan, M. Arsyadi Ridha. (2008). *Siklus Akuntansi di Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Srimindarti, Ceacillia. (2004). “Balalanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja”. *Jurnal Fokus Ekonomi Vol 3 No 1*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kesebelas*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Umar, Husein. (2005). *Studi Kelayakan Bisnis*. Karawaci: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20. (2008). Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40. (2007). Tentang Perseroan Terbatas.
- Urata, Shujiro. (2000). *Policy Recommendation for SME Promotion in the Republic of Indonesia*. Jakarta: JICA Report.
- Warsono, Sony, Endra, ARIF. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Wirastuti, Yusni, Agustine Eva M.S, Widuri Kurniasari. (2009). “Produktivitas Usaha Kecil Menengah di Bidang Manufaktur di Semarang : Tinjauan dari Sisi Gender”. *Dinamika Sosial Ekonomi Vol.3 No. 1*
- Zwell, Michael. (2000). *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley and Sons, Inc.

LAMPIRAN

- 7. Kuesioner Penelitian**
- 8. Rekap Data Penelitian**
- 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**
- 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**
- 11. Hasil Uji Asumsi Klasik**
- 12. Hasil Uji Hipotesis**

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN

Yth Bapak / Ibu / Saudara / Saudari

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan**". Saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner ini secara lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat bergantung pada jawaban yang Bapak/Ibu berikan, maka dari itu dimohon menjawab kuisioner ini sesuai dengan yang dialami. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya. Saya akan mengambil kembali kuesioner ini dari Bapak/Ibu/Saudara/i satu (1) hari setelah pembagian.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Wahyudiat

NIM : 12812141021

Program Studi/Jurusan : Akuntansi/Pendidikan Akuntansi

Kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuisioner ini merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak / Ibu dalam pengisian kuisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Hormat Saya,

Dinar Wahyudiat

CP. 085643757011

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

Nama :(boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin : () Laki-laki

() Perempuan

Nama Usaha :(boleh tidak diisi)

Jabatan :

Tingkat Pendidikan : () SD/MI atau SMP/MTs

() SMA/MA/SMK/MAK

() D3/S1/S3/S3

() Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Bapak/Ibu /Saudara/i yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
CS	Cukup Setuju
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

1. Aspek Keuangan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mempunyai modal pribadi yang cukup untuk menjalankan operasional usaha.					
2	Saya menggunakan modal pribadi untuk menjalankan operasional usaha.					
3	Saya meminjam uang ke bank / lembaga keuangan lainnya sebagai modal usaha apabila modal pribadi tidak cukup.					
4	Saya menolak tawaran pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya.					
5	Saya selalu mendapat keuntungan setiap bulannya.					
6	Tingkat keuntungan yang saya peroleh setiap bulan selalu meningkat.					
7	Akumulasi modal tidak selalu meningkat setiap bulan.					
8	Saya melakukan pemisahan uang usaha dan uang pribadi/keluarga					
9	Saya membeli keperluan pribadi/keluarga menggunakan uang usaha.					
10	Saya membeli keperluan operasional usaha menggunakan uang dari mana saja.					

2. Kompetensi SDM

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
9	Saya memahami teori yang berkaitan dengan pekerjaan saya dengan baik.					
10	Saya dan seluruh karyawan memahami semua produk yang dihasilkan UMKM ini.					
11	Saya dan seluruh karyawan memiliki pengetahuan dalam hal pelayanan yang baik.					
12	Saya dan seluruh karyawan memiliki pengetahuan tentang konsumen.					
13	Saya dapat memberikan ide yang baik dalam bekerja.					
14	Seluruh karyawan mampu bekerja sama dengan baik bersama rekan kerja.					
15	Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan bersama karyawan-karyawan.					
16	Saya dan seluruh karyawan memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja					
17	Semakin besar tugas saya dalam bekerja, semakin besar tanggung jawab yang saya terima.					
18	Saya dan seluruh karyawan memiliki keterampilan produksi yang baik.					
19	Saya dapat mengelola bisnis ini dengan baik.					
20	Saya tidak selalu dapat mengambil					

	keputusan dengan benar dalam situasi tertentu.					
21.	Saya maupun karyawan saya dapat berinovasi dalam menjalankan pekerjaan.					
22	Saya tidak siap apabila suatu saat ada perubahan situasi atau lingkungan bisnis.					

3. Kinerja UMKM

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
23	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.					
24	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan.					
25	Saya mendapatkan modal dari luar usaha.					
26	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat.					
27	Banyak calon karyawan yang melamar di sini.					
28	Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak.					
29	Saya melakukan kegiatan pemasaran dalam negeri maupun luar negeri.					
30	Konsumen tidak hanya dari Indonesia namun juga dari luar negeri.					
31	Saya tidak pernah mengajukan kredit ke bank maupun lembaga keuangan lainnya.					
32	Keuntungan / laba usaha setiap bulan					

	kadang meningkat kadang menurun.						
--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

REKAP DATA PENELITIAN

Lampiran 2.

Rekap Data Penelitian

1. Kinerja UMKM

Responden	Butir Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	25
2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	30
3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	27
4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	29
5	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	27
6	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	25
7	3	3	3	3	2	3	2	3	4	5	31
8	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	27
9	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	29
10	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26
11	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26
12	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	31
13	2	1	2	1	3	2	2	3	4	4	24
14	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	24
15	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	25
16	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
17	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	25
18	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	28
19	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	27
20	4	3	2	3	3	2	3	3	3	5	31
21	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	42
22	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	43
23	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	33
24	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	31
25	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	32
26	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	30
27	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	25
28	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	27
29	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	30
30	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	29
31	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	24
32	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	33
33	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	35
34	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	32
35	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	34
36	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35

Responden	Butir Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
37	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	37
38	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	38
39	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	30
40	3	4	4	3	5	5	3	5	5	4	41
41	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	28
42	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	38
43	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	34
44	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	29
45	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	31
46	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	30
47	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	31
48	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	32
49	3	3	3	3	2	4	4	5	4	4	35
50	2	3	4	2	4	3	5	5	3	4	35
51	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	31
52	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	32
53	3	2	3	5	2	3	2	4	4	4	32
54	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	34
55	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33
56	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	43
57	4	4	2	3	2	3	5	5	2	4	34
58	3	3	3	2	2	2	4	4	4	5	32
59	2	4	2	2	3	3	4	4	4	5	33
60	3	2	4	2	3	2	5	5	3	4	33
61	3	3	4	2	2	3	5	5	3	5	35
62	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	34
63	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	25
64	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	31
65	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	28
66	3	2	3	4	2	2	5	5	4	3	33
67	3	4	4	2	3	2	2	5	5	4	34
68	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	31
69	4	2	4	4	3	2	5	5	4	4	37
70	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	32
71	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	31
72	4	3	3	2	2	2	5	5	4	5	35
73	4	4	2	2	3	2	5	4	4	4	34
74	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	32
75	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	28

2. Aspek Keuangan

Responden	Butir Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	32
2	3	5	4	5	2	2	2	4	4	4	35
3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	32
4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	34
5	4	4	4	5	1	1	2	3	4	4	32
6	2	4	4	3	2	1	2	3	3	3	27
7	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
8	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	32
9	3	4	5	4	2	2	2	4	4	4	34
10	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	33
11	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	34
12	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	35
13	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	29
14	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	29
15	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	29
16	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	41
17	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	31
18	4	4	4	5	3	2	2	3	3	4	34
19	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	32
20	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	28
21	4	3	4	4	5	4	2	5	3	4	38
22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
23	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
24	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	34
25	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	38
26	4	4	4	3	2	2	1	3	4	3	30
27	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	28
28	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	32
29	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	36
30	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	32
31	4	4	3	4	1	2	1	2	3	3	27
32	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	33
33	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	31
34	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	31
35	2	2	5	5	2	1	4	3	3	4	31
36	2	2	5	4	3	3	3	4	3	4	33
37	4	4	3	2	4	4	4	5	3	4	37
38	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36
39	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	33

Responden	Butir Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
40	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	41
41	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	28
42	4	4	4	5	3	2	2	4	4	4	36
43	3	4	3	3	4	2	2	5	3	4	33
44	2	2	5	5	2	2	2	3	3	3	29
45	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	33
46	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3	29
47	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	29
48	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	32
49	3	4	5	4	2	2	2	4	3	4	33
50	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	33
51	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	28
52	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	33
53	4	4	4	5	2	2	2	3	3	4	33
54	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	31
55	4	4	4	5	3	2	2	4	4	4	36
56	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
57	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
58	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	32
59	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
60	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	30
61	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	37
62	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	33
63	3	5	4	5	2	2	2	4	4	4	35
64	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	32
65	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	31
66	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	35
67	4	4	4	5	3	2	2	4	4	4	36
68	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	29
69	4	4	4	5	3	2	2	4	4	4	36
70	4	4	4	5	1	1	2	3	3	3	30
71	2	4	4	3	2	1	2	4	4	4	30
72	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	34
73	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	34
74	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	33
75	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	27

3. Kompetensi SDM

Responden	Butir Pertanyaan													Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	42
2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	48
3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	44
4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	48
5	3	3	2	3	3	5	2	3	5	3	3	2	3	2	42
6	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	46
7	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	45
8	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	38
9	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	43
10	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	46
11	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	44
12	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	43
13	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	44
14	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	44
15	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	48
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	53
17	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	42
18	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	45
19	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	48
20	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
21	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5	4	58
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
23	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	2	51
24	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	47
25	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	50
26	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	44
27	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	44
28	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	44
29	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	45
30	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	48
31	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	47
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	53
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
34	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	47
35	3	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	52
36	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	51
37	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	55
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
39	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	46

Responden	Butir Pertanyaan														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
41	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	44
42	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	49
43	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	48
44	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	45
45	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	44
46	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	48
47	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	49
48	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	49
49	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	45
50	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	45
51	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	48
52	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	45
53	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	45
54	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	44
55	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	46
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
57	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	2	51
58	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	44
59	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	43
60	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	45
61	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	1	4	3	48
62	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	46
63	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	46
64	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	44
65	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	46
66	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	46
67	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	46
68	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	45
69	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	47
70	3	4	2	2	3	5	2	3	5	3	3	2	4	2	43
71	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	47
72	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	45
73	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	46
74	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	46
75	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	45

4. Data Responden Penelitian

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	45 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
2	27 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
3	29 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
4	65 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
5	46 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
6	49 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
7	40 th	Wanita	Pemilik	D3/S1/S2/S3
8	24 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
9	71 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
10	50 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
11	38 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
12	48 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
13	32 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
14	66 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
15	28 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
16	40 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
17	28 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
18	43 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
19	35 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
20	35 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
21	39 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
22	41 th	Wanita	Pemilik	D3/S1/S2/S3
23	46 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
24	25 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
25	32 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
26	40 th	Wanita	Pemilik	D3/S1/S2/S3
27	70 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
28	34 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
29	39 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
30	43 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
31	31 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
32	69 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
33	26 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
34	50 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
35	31 th	Wanita	Pemilik	D3/S1/S2/S3
36	41 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
37	33 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan	Tingkat Pendidikan
38	34 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
39	59 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
40	36 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
41	29 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
42	36 th	Wanita	Pemilik	D3/S1/S2/S3
43	48 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
44	49 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
45	35 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
46	39 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
47	32 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
48	40 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
49	29 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
50	29 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
51	40 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
52	39 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
53	60 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
54	36 th	Wanita	Pemilik	S1/S2/S3
55	37 th	Wanita	Pemilik	S1/S2/S3
56	50 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
57	38 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
58	25 th	Wanita	Pemilik	D3/S1/S2/S3
59	44 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
60	43 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
61	38 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
62	39 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
63	50 th	Pria	Pemilik	SD/MI atau SMP/MTs
64	35 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
65	26 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
66	29 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
67	47 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
68	47 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
69	29 th	Pria	Pemilik	D3/S1/S2/S3
70	33 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
71	36 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
72	50 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
73	23 th	Wanita	Pemilik	D3/S1/S2/S3
74	44 th	Wanita	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK
75	46 th	Pria	Pemilik	SMA/MA/SMK/MAK

LAMPIRAN 3

**HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS**

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

a. Kinerja UMKM

Correlations												
	KU25	KU26	KU27	KU28	KU29	KU30	KU31	KU32	KU33	KU34	KUTOTAL	
KU25	Pearson Correlation	1	,476**	,240*	,346**	,226	,332**	,221	,133	,157	,397**	,649**
	Sig. (2-tailed)		,000	,038	,002	,051	,004	,057	,254	,179	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU26	Pearson Correlation		,476**	1	,231*	,267*	,185	,335**	,195	,282*	,117	,191
	Sig. (2-tailed)	,000			,046	,021	,112	,003	,093	,014	,317	,100
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU27	Pearson Correlation		,240*	,231*	1	,200	,260*	,347**	,297**	,317**	,237*	,138
	Sig. (2-tailed)	,038	,046			,085	,024	,002	,010	,006	,041	,238
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU28	Pearson Correlation		,346**	,267*	,200	1	,268*	,429**	,130	,255*	,079	,004
	Sig. (2-tailed)	,002	,021	,085			,020	,000	,266	,028	,498	,973
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU29	Pearson Correlation		,226	,185	,260*	,268*	1	,446**	,027	-,130	,121	,013
	Sig. (2-tailed)	,051	,112	,024	,020			,000	,815	,266	,301	,909
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU30	Pearson Correlation		,332**	,335**	,347**	,429**	,446**	1	,093	,085	,334**	,067
	Sig. (2-tailed)	,004	,003	,002	,000		,000		,426	,468	,003	,571
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU31	Pearson Correlation		,221	,195	,297**	,130	,027	,093	1	,483**	-,083	,220
	Sig. (2-tailed)	,057	,093	,010	,266	,815	,426		,000	,480	,058	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU32	Pearson Correlation		,133	,282*	,317**	,255*	-,130	,085	,483**	1	,161	,109
	Sig. (2-tailed)	,254	,014	,006	,028	,266	,468	,000		,166	,351	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KU33	Pearson Correlation		,157	,117	,237*	,079	,121	,334**	-,083	,161	1	,220
	Sig. (2-tailed)	,179	,317	,041	,498	,301	,003	,480	,166		,058	,000

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Aspek Keuangan

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Kompetensi SDM

KS20	Pearson Correlation	,11 7	,11 5	,17 2	,19 3	,13 3	- 4	,34 0**	,14 2	,22 6	1 2*	,25 3	,13 4	,22 0*	,24 ,	,412**
	Sig. (2-tailed)	,31 6	,32 6	,13 9	,09 8	,25 4	,58 5	,00 3	,22 4	,05 1		,02 9	,25 7	,05 3	,03 8	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	KS21	,14 5	,01 8	,27 0*	,43 0**	,03 2	- ,03	,25 7*	,34 0**	,25 ,02	,25 2*	1 ,14	- 8	,00 8	,08 8	,352**
KS22	Sig. (2-tailed)	,21 4	,88 1	,01 9	,00 0	,78 3	,79 2	,02 6	,00 3	,82 5	,02 9	,21 1	,94 5	,45 1	,002	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,46 4**	,37 6**	,22 3	,13 4	,31 3**	,38 6**	,35 3**	,32 4**	,12 9	,13 3	- ,14	,1 6	,38 6	,22 6	,633**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 1	,05 5	,25 0	,00 6	,00 1	,00 2	,00 5	,27 2	,25 7	,21 1		,00 1	,05 2	,000
KS23	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,39 7**	,30 5**	,26 8*	,27 1*	- ,11	,15 5	,32 0**	,20 5	,31 4**	,22 4	,00 8	,38 6**	1 7**	,39 7**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 8	,02 0	,01 8	,33 3	,18 4	,00 5	,07 8	,00 6	,05 3	,94 5	,00 1		,00 0	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KS24	Pearson Correlation	,33 1**	,03 9	,24 5*	,23 2*	,10 9	,11 6	,26 3*	,22 4	,17 0	,24 0*	,08 8	,22 6	,39 7**	1	,513**
	Sig. (2-tailed)	,00 4	,73 7	,03 4	,04 5	,35 2	,32 1	,02 3	,05 4	,14 5	,03 8	,45 1	,05 2	,00 0		,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	KSTOT AL	,75 7**	,42 0**	,55 9**	,53 6**	,29 4*	,41 2**	,66 8**	,55 0**	,39 6**	,41 2**	,35 2**	,63 3**	,56 0**	,51 3**	1
KS25	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,01 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 2	,00 0	,00 0	,00 0	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Kinerja UMKM

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	75 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	75 100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,730	11

b. Aspek Keuangan

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	75 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	75 100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,714	11

c. Kompetensi SDM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,730	15

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS STATISTIK

DESKRIPTIF

Lampiran 4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Hasil Statistik Deskriptif IBM SPSS

Statistics				
		AKTOTAL	KSTOTAL	KUTOTAL
N	Valid	75	75	75
	Missing	0	0	0
Mean		33,1333	47,3067	31,3733
Std. Error of Mean		0,45888	0,57983	0,50681
Median		33,0000	46,0000	31,0000
Mode		33,00	44,00 ^a	31,00
Std. Deviation		3,97401	5,02150	4,38909
Variance		15,793	25,215	19,264
Range		21,00	32,00	19,00
Minimum		27,00	38,00	24,00
Maximum		48,00	70,00	43,00
Sum		2485,00	3548,00	2353,00

2. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

a. Kinerja UMKM

Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$= 1 + 3,3 (1,875061)$$

$$= 1 + 6,19$$

$$= 7,19 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

$$= 43 - 24$$

$$= 19$$

Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{19}{7} \\ &= 2,71 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X Min}) \\ &= \frac{1}{2} (50 + 10) = 30 \\ \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X Min}) \\ &= \frac{1}{6} (50 - 10) = 6,67\end{aligned}$$

Penentuan Kategori

$$\begin{aligned}\text{Kategori Tinggi} &=> \text{Mi} + 1(\text{Si}) \\ &=> 30 + 1(6,67) \\ &=> 36,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori Sedang} &= \text{Mi} - 1(\text{Si}) \text{ s/d Mi} + 1(\text{Si}) \\ &= 30 - 1(6,67) \text{ s/d } 30 + 1(6,67) \\ &= 23,33 \text{ s/d } 36,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori Rendah} &=< \text{Mi} - 1(\text{Si}) \\ &=< 30 - 1(6,67) \\ &=< 23,33\end{aligned}$$

b. Aspek Keuangan

Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 3,3 (1,875061) \\ &= 1 + 6,19 \\ &= 7,19 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Menentukan Rentang Data

Rentang Data = Nilai Maksimum – Nilai Minimum

$$= 48 - 27$$

$$= 21$$

Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{21}{7}$$

$$= 3$$

Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X Min})$$

$$= \frac{1}{2} (50 + 10) = 30$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X Min})$$

$$= \frac{1}{6} (50 - 10) = 6,67$$

Penentuan Kategori

Kategori Tinggi => Mi + 1(Si)

$$=> 30 + 1(6,67)$$

$$=> 36,67$$

Kategori Sedang = Mi - 1(Si) s/d Mi + 1(Si)

$$= 30 - 1(6,67) \text{ s/d } 30 + 1(6,67)$$

$$= 23,33 \text{ s/d } 36,67$$

Kategori Rendah = < Mi - 1(Si)

$$=< 30 - 1(6,67)$$

$$=< 23,33$$

c. Kompetensi SDM

Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 3,3 (1,875061) \\ &= 1 + 6,19 \\ &= 7,19 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 70 - 38 \\ &= 32 \end{aligned}$$

Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{32}{7} \\ &= 4,57 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X Min}) \\ &= \frac{1}{2} (90 + 14) = 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X Min}) \\ &= \frac{1}{6} (90 - 14) = 12,67 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &\Rightarrow Mi + 1(Si) \\ &= > 52 + 1(12,67) \\ &= > 64,67 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori Sedang} = Mi - 1(Si) \text{ s/d } Mi + 1(Si)$$

$$= 52 - 1(12,67) \text{ s/d } 52 + 1(12,67)$$

$$= 39,33 \text{ s/d } 64,67$$

Kategori Rendah = < Mi - 1(Si)

$$= < 52 - 1(12,67)$$

$$= < 39,33$$

LAMPIRAN 5
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Linearitas

a. Aspek Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KUTOTAL *	Between Groups	(Combined)	875,317	13	67,332	7,465	,000
AKTOTAL	Linearity		690,430	1	690,430	76,543	,000
	Deviation from Linearity		184,887	12	15,407	1,708	,087
	Within Groups		550,229	61	9,020		
	Total		1425,547	74			

b. Kompetensi SDM

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KUTOTAL *	Between Groups	(Combined)	867,251	17	51,015	5,208	,000
KSTOTAL	Linearity		692,107	1	692,107	70,662	,000
	Deviation from Linearity		175,144	16	10,946	1,118	,362
	Within Groups		558,295	57	9,795		
	Total		1425,547	74			

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,328	1,722		,771	,443
	AKTOTAL	,035	,058	,094	,606	,546
	KSTOTAL	-,002	,046	-,008	-,048	,962

a. Dependent Variable: RES2

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-1,378	3,295			-,418	,677		
AKTOTAL	,463	,111		,419	4,158	,000	,568	1,762
KSTOTAL	,368	,088		,421	4,182	,000	,568	1,762

a. Dependent Variable: KUTOTAL

LAMPIRAN 6
HASIL UJI HIPOTESIS

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis 1 (H1)

- Analisis Regresi Linear Sederhana (H1)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKTOTAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KUTOTAL

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std
1	,696 ^a	,484	,477	

a. Predictors: (Constant), AKTOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	690,430	1	690,430	68,563	,000 ^b
	Residual	735,116	73	10,070		
	Total	1425,547	74			

a. Dependent Variable: KUTOTAL

b. Predictors: (Constant), AKTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,906	3,097		1,907	,060
	AKTOTAL	,769	,093	,696	8,280	,000

a. Dependent Variable: KUTOTAL

2. Hasil Uji Hipotesis 2 (H2)

- Analisis Regresi Linear Sederhana (H2)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	KSTOTAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KUTOTAL

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	,697 ^a	,486	,478	3,16972

a. Predictors: (Constant), KSTOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	692,107	1	692,107	68,886	,000 ^b
	Residual	733,439	73	10,047		
	Total	1425,547	74			

a. Dependent Variable: KUTOTAL

b. Predictors: (Constant), KSTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,562	3,491		,734	,465
	KSTOTAL	,609	,073	,697	8,300	,000

a. Dependent Variable: KUTOTAL

3. Hasil Uji Hipotesis 3 (H3)

- Analisis Regresi Linear Berganda (H3)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	KSTOTAL, AKTOTAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KUTOTAL

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	,765 ^a	,585	,574	2,86607

a. Predictors: (Constant), KSTOTAL, AKTOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	834,112	2	417,056	50,772	,000 ^b
	Residual	591,434	72	8,214		
	Total	1425,547	74			

a. Dependent Variable: KUTOTAL

b. Predictors: (Constant), KSTOTAL, AKTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,378	3,295		-,418	,677
	AKTOTAL	,463	,111	,419	4,158	,000
	KSTOTAL	,368	,088	,421	4,182	,000

a. Dependent Variable: KUTOTAL